



**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI  
ASPEK PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN  
HAYATI**

**PROGRAM**

**Combination of Shoot Cuttings and Husk Fibrous  
Media for Ara Tree Cultivation**

**PT PERTAMINA EP ASSET 2**

**ADERA FIELD**

**2023**

## **Program Combination of Shoot Cuttings and Husk Fibrous Media for Ara Tree Cultivation**

PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field memiliki komitmen dalam melakukan upaya perlindungan, pelestarian, penyebaran pengetahuan dan peningkatan status populasi spesies flora dan fauna baik yang dilindungi maupun tidak dilindungi. Pada tahun 2023, PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field melakukan implementasi program unggulan di bidang perlindungan keanekaragaman hayati di area Ring 1 Adera Field berupa metode baru dalam memperbanyak pohon ara yang merupakan tumbuhan makanan bagi hewan Enggang Cula (*Buceros rhinoceros*) yang dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 20 Tahun 2018 yaitu program **Combination of Shoot Cuttings and Husk Fibrous Media for Ara Tree Cultivation**.

### **1. Permasalahan Awal**

Selama bertahun-tahun PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field melakukan studi terkait keanekaragaman hayati di Kawasan sekitar area wilayah kerja pertambangan bersama dengan masyarakat terutama perihal metode budidaya tumbuhan. Berulang kali percobaan budidaya tumbuhan yang dilakukan secara internal dapat dikatakan tidak berhasil dikarenakan ketidakcocokan lingkungan baru dan metode biakan untuk beberapa jenis tumbuhan berkayu salah satunya yaitu Pohon Ara. Hal ini sangat disayangkan, pasalnya telah banyak jenis tumbuhan pada area konservasi PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field terutama Pohon Ara (*Ficus*) yang menjadi makanan bagi hewan yang dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 20 Tahun 2018, yaitu Enggang Cula atau Rangkong Badak (*Buceros rhinoceros*).

PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field memiliki komitmen dalam upaya melestarikan keanekaragaman hayati dan membudidayakan tumbuhan yang dilindungi khususnya di wilayah Adera Field.

### **2. Asal Usul Ide Perubahan atau Inovasi**

Pengembangan program *Combination of Shoot Cuttings and Husk Fibrous Media for Ara Tree Cultivation* dalam upaya melestarikan dan membudidayakan pohon Ara (*Ficus*) di wilayah Adera Field pada khususnya, masyarakat pada umumnya, dan ekosistem kehutanan sebagai hal utamanya berasal dari perusahaan sendiri dimana ide program inovasi ini muncul karena sulitnya membudidayakan Pohon Ara (*Ficus*) sekaligus Enggang Cula atau Rangkong Badak. Pasalnya, Pohon Ara merupakan makanan alami utama bagi Enggang Cula di Kawasan kehutanan. Ide perubahan atau inovasi yang dilakukan perusahaan berasal dari adanya peluang untuk membudidayakan Pohon Ara (*Ficus*).

### 3. Perubahan yang dilakukan Sistem Lama

PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field melakukan inovasi program **Combination of Shoot Cuttings and Husk Fibrous Media for Ara Tree Cultivation** yang merupakan **pertama kali** diimplementasikan di Indonesia pada Sektor Migas EP.

#### a. Perubahan Sistem dari Program Inovasi

Program **Combination of Shoot Cuttings and Husk Fibrous Media for Ara Tree Cultivation** tergolong dalam perubahan sistem kehutanan dengan penjelasan sebagai berikut:

##### i. Kondisi Sebelum adanya program:

Pohon Ara selama ini sulit dibudidayakan karena merupakan pohon kayu besar yang membutuhkan kondisi lingkungan tertentu untuk tumbuh dengan baik. Akar Pohon Ara membutuhkan inang untuk melekat kuat. Jika Pohon Ara ditanam di tanah, maka akarnya akan mencengkram tanah dan bebatuan di dalamnya dengan kuat. Sulitnya budidaya Pohon Ara ini berpengaruh pada kelestarian hewan langka Enggang Cula atau Rangkong Badak (*Buceros rhinoceros*). Pasalnya, Pohon Ara merupakan makanan utama bagi satwa hutan terutama Enggang Cula atau Rangkong Badak (*Buceros rhinoceros*).



Gambar sebelum adanya inovasi berupa buku laporan kehati

##### ii. Kondisi setelah adanya program:

Inovasi ini merupakan **perubahan sistem** dimana dengan berhasilnya budidaya Pohon Ara menggunakan Stek Pucuk dengan Media Sekam dan Sabut Kelapa, maka sistem kehutanan yang sebelumnya hutan milik berubah menjadi hutan konservasi.





## TATA CARA BUDIDAYA POHON ARA DENGAN METODE STEK PUCUK MENGGUNAKAN MEDIA SABUT KEPALA DAN SEKAM PADI

### PEMBUATAN STEK PUCUK DENGAN MEDIA SABUT KELAPA DAN SEKAM PADI



1 Menyiapkan media tanaman, yaitu campuran serbuk kulit kelapa dan sekam padi dengan perbandingan berat 2 : 1. Setelah itu media tanam disterilkan untuk meminimalkan adanya jamur dan telur-telur serangga, dengan cara solarisasi yaitu media dijemur di bawah sinar matahari. Selanjutnya, media tanam dimasukkan ke sungkup propagasi yang telah disusun pada green house,



2 Pengumpulan dan pemilihan cabang ortotropik untuk stek pucuk, yaitu berbatang lurus, berukuran seragam dan berdaun segar.



3 Pemotongan stek pucuk dengan panjang 15 cm dan pemangkasan daun menyisakan 2 – 3 daun teratas dan digunting sebanyak 2/3 bagian. Pada dasar stek pucuk digunting miring ± 45°



4 Stek pucuk kemudian dimasukkan dalam ember plastik berisi air dengan bagian pangkalnya terendam air

### PEMBUATAN STEK PUCUK DENGAN MEDIA SABUT KELAPA DAN SEKAM PADI



5 Stek pucuk lalu ditanam pada media dalam sungkup propagasi yang telah disiapkan (Stek pucuk sebelum ditanam terlebih dahulu diberi hormon perangsang akar (Rootone-F)). Membuat lubang tanam pada media dengan menggunakan stik kayu yang bersih agar pada saat penanaman/penyemaian stek pucuk, hormon perangsang akar dan pangkal stek tidak rusak kena gesekan media. Kemudian stek pucuk ditanam sedalam 1/3 panjang stek, lalu dipadatkan ke arah bagian stek yang tertanam dalam media. Penyiraman stek pucuk dengan air secukupnya agar terjadi kontak yang baik antara stek yang ditanam dengan media tumbuhnya. Sungkup propagasi ditutup dengan rapat agar sirkulasi udara dalam sungkup tetap terjaga keseimbangannya